

BULAN KITAB SUCI NASIONAL 2026

YESUS

GURU YANG PENUH KUASA

Wajah Yesus dalam Injil Matius

RP. Alexander Nevi SVD
RP. Yulius Katu SVD

MATERI PERTEMUAN ANAK-ANAK

Pertemuan 1

PENGAJARAN YESUS TENTANG HIDUP YANG SEJATI (Matius 5:1-12)

PEMBUKA

Lagu Pembuka

Yesus Pokok dan Kitalah Carang-Nya

Yesus pokok dan kitalah carang-Nya, tinggallah di dalam-Nya (3x)

Pastilah kau akan berbuah

Yesus cinta ku, ku cinta kau, kau cinta Dia (2x)

Yesus pokok dan kitalah carang-Nya, tinggallah di dalam-Nya (3x)

Pastilah kau akan berbuah

Tanda Salib

P: Anak-anak yang terkasih, marilah kita buka pertemuan pertama Bulan Kitab Suci Nasional (BKSNN) ini dengan tanda kemenangan kita. Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

Pengantar

Anak-anak yang terkasih, selamat berjumpa dalam pertemuan BKSNN yang pertama. Pertemuan kita kali ini terasa istimewa karena bulan September adalah bulan Kitab Suci. Dalam bulan Kitab Suci, kita diajak untuk rajin membaca Kitab Suci. Mari sepanjang bulan ini kita membangun niat untuk rajin membaca Kitab Suci sebagai ungkapan kasih kita kepada Tuhan yang telah lebih dahulu mengasihi kita, anak-anak-Nya. Pertemuan kita kali ini bertema: “Pengajaran Yesus tentang Hidup yang Sejati” dari Matius 5:1-12.

Doa Pembuka

Pendamping mengajak anak-anak untuk berdoa bersama. Kalimat demi kalimat yang diucapkan pendamping ditirukan oleh anak-anak.

Allah Bapa yang Mahabaik, / kami bersyukur untuk hari ini / karena kami boleh berkumpul bersama di tempat ini. / Terangilah hati dan pikiran kami dengan Roh Kudus-Mu / agar dalam pertemuan ini / kami belajar untuk makin dekat dengan Engkau, / Allah sumber kehidupan kami. / Bantulah kami untuk menjauhkan diri / dari segala tutur kata dan perbuatan / yang tidak sesuai dengan ajaran dan kehendak-Mu. / Inilah doa kami, ya Tuhan, / yang kami sampaikan dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. / Amin.

PENDALAMAN KITAB SUCI

Bacaan Kitab Suci (Matius 10:1-15)

¹Ketika Yesus melihat orang banyak itu, naiklah Ia ke atas bukit dan setelah Ia duduk, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. ²Yesus pun mulai berbicara dan mengajar mereka, kata-Nya,

³“Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang punya Kerajaan Surga. ⁴Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. ⁵Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi. ⁶Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. ⁷Berbahagialah orang yang berbelaskasihan, karena mereka akan beroleh belas kasihan. ⁸Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. ⁹Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah. ¹⁰Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang punya Kerajaan Surga. ¹¹Berbahagialah kamu, jika karena Aku orang mencela dan menganiaya kamu, serta menunjukan segala fitnah kepadamu. ¹²Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di surga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.”

Pendalaman Teks Kitab Suci

1. *Pendamping mengajak anak-anak untuk mewarnai gambar Yesus yang sedang mengajar para murid tentang sabda-sabda bahagia.*
2. *Waktu mewarnai sekitar 30 menit.*
3. *Setelah selesai, anak-anak diminta untuk berdiri dan menunjukkan gambar masing-masing.*
4. *Pendamping memberikan apresiasi dengan bertepuk tangan.*

Dialog Iman

Setelah anak-anak selesai mewarnai, pendamping mengajukan pertanyaan berikut:

1. Siapa saja yang ada di gambar itu?
2. Apa yang dilakukan dan dikatakan Yesus kepada orang banyak?
3. Ada berapa sabda bahagia yang diajarkan Yesus kepada orang banyak itu?
4. Sebutkan delapan sabda bahagia yang diajarkan Yesus!

Peneguhan Iman

Anak-anak terkasih, hari ini Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita sabda bahagia. Ada delapan sabda bahagia yang diajarkan oleh Tuhan Yesus untuk kita terapkan dalam hidup harian kita. Delapan sabda bahagia itu adalah:

1. **Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang punya Kerajaan Surga:** Kita diajak untuk belajar rendah hati, tidak sombong dan mengandalkan Tuhan.
2. **Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur:** Kita diminta untuk belajar mengasihi yang sedih dan memberi penghiburan.
3. **Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi:** Kita diajak untuk belajar sabar, tidak marah-marah.
4. **Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan:** Kita diminta untuk belajar bersikap adil dan tidak suka berbohong.
5. **Berbahagialah orang yang berbelaskasihan, karena mereka akan peroleh belas kasihan:** Kita diajak untuk belajar berbagi dan menolong teman.
6. **Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah:** Kita diajak untuk belajar jujur, tulus, dan tidak punya niat jahat.
7. **Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah:** Kita diminta untuk belajar jadi penengah saat ada pertengkaran.
8. **Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang punya Kerajaan Surga:** Kita diajak untuk belajar berbuat baik dan berani membela kebenaran meski sulit.

Sabda-sabda bahagia yang diajarkan oleh Tuhan Yesus ini menyadarkan kita bahwa kebahagiaan sejati tidak didapat dari barang mewah, tetapi dari hati yang baik, serta kasih yang tulus kepada Tuhan dan sesama.

Hening – Membangun Niat

Anak-anak diminta untuk menyampaikan niat-niat baik mereka kepada Allah dalam hati.

Anak-anak yang terkasih, marilah kita hening sejenak untuk membangun sikap yang baik dengan cara menyatakan dalam hati satu perbuatan baik yang akan kalian lakukan, yang kiranya bisa membuat kalian dan teman-teman kalian merasakan kebahagiaan.

Doa Bapa Kami

Anak-anak sekalian, marilah kita satukan semua niat baik kita kepada Tuhan dengan mendoakan Bapa Kami bersama-sama. Bapa kami yang ada di surga...

PENUTUP

Doa Penutup

P: Allah Bapa sumber kebahagiaan kami, ajarlah kami untuk selalu berdoa dan bersyukur, agar sukacita dari-Mu selalu ada dalam hati kami. Bantulah kami juga untuk selalu membagikan sukacita kepada orang-orang lain di sekitar kami.

U: Amin.

P: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

Lagu Penutup

Hari Ini Kurasa Bahagia

Hari ini ku rasa bahagia

Berkumpul bersama saudara seiman

Tuhan Yesus mempersatukan kita

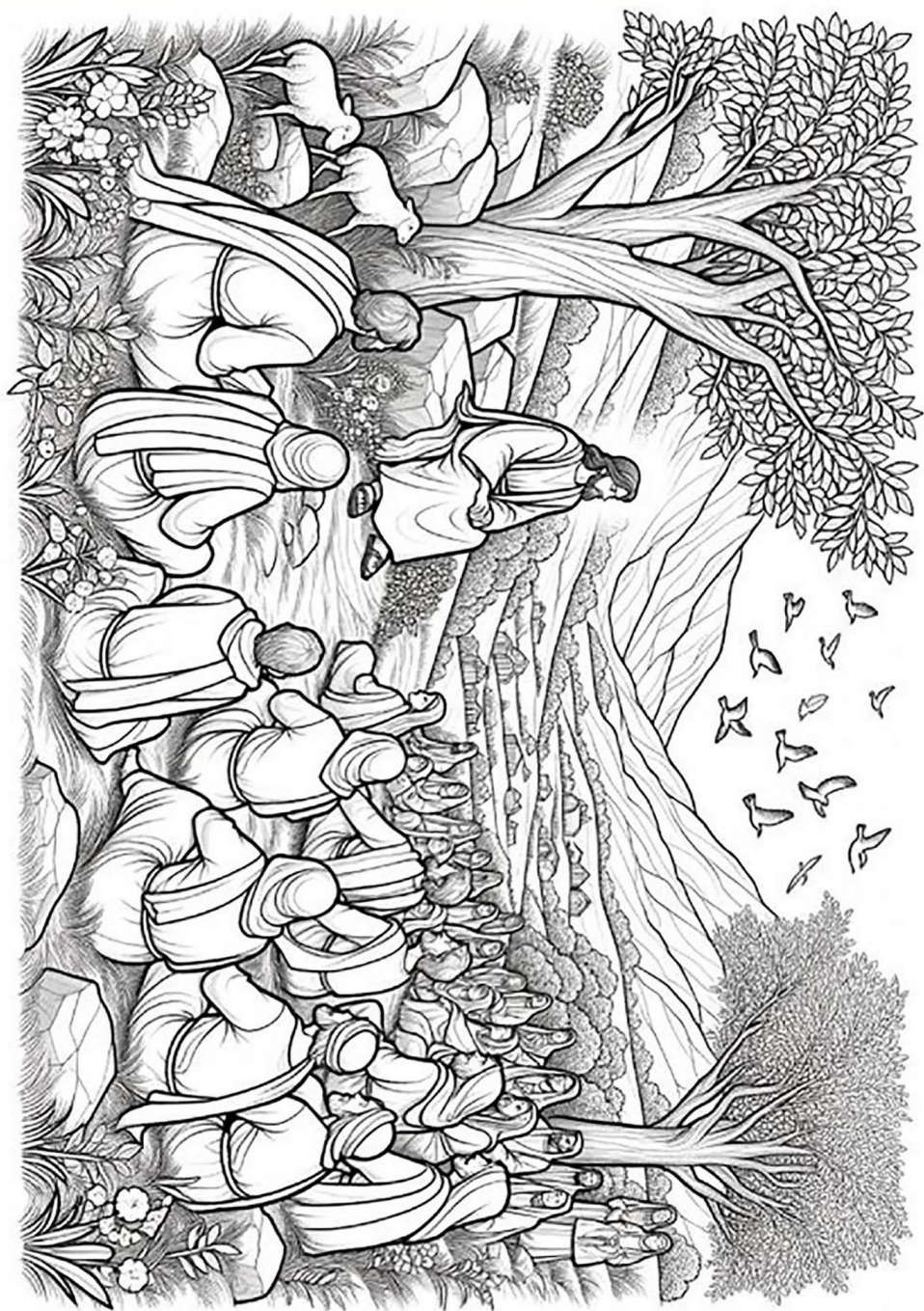
Tanpa memandang di antara kita

Bergandengan tangan dalam kasih

Dalam satu hati

Berjalan dalam terang kasih Tuhan

Kau sahabatku, kau saudaraku; tiada yang dapat memisahkan kita (2x)



Pertemuan 2
PENGAJARAN YESUS TENTANG
TUGAS PERUTUSAN PARA MURID
(Matius 10:1-15)

PEMBUKA

Lagu Pembuka

Dengar Dia Panggil Nama Saya

Dengar Dia panggil nama saya

Dengar Dia panggil namamu

Dengar Dia panggil nama saya

Juga Dia panggil namamu

Oh giranglah, oh giranglah

Yesus amat cinta pada saya

Oh giranglah

Kujawab ya, ya, ya (2x)

Kujawab ya Tuhan (2x)

Kujawab ya, ya, ya

Tanda Salib

P: Anak-anak yang terkasih, marilah kita buka pertemuan kedua BKSNI ini dengan tanda kemenangan kita. Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

Pengantar

Anak-anak yang terkasih, selamat berjumpa lagi dalam pertemuan BKSNI, pertemuan yang kedua. Kita akan membaca dan merenungkan sabda Tuhan dari Injil Matius 10:1-15 yang berkisah tentang pengajaran Yesus tentang tugas perutusan para murid. Tuhan Yesus mulai melibatkan orang lain untuk menjadi murid-murid-Nya. Marilah kita belajar menjadi murid Tuhan yang baik.

Doa Pembuka

- P:** Ya Bapa, kami, anak-anak-Mu, datang kepada-Mu untuk mendengarkan firman-Mu. Kami percaya bahwa firman-Mu itu adalah pelita bagi kaki kami dan terang bagi jalan kami. Dengan firman-Mu, Engkau senantiasa membimbing kami untuk hidup sebagai anak-anak-Mu. Karena itu, kami mohon kepada-Mu, ya Bapa, utuslah Roh Kudus-Mu untuk menerangi hati dan budi kami, supaya kami dapat memahami firman yang Kausampaikan kepada kami. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.
- U:** Amin.

PENDALAMAN KITAB SUCI

Bacaan Kitab Suci (Matius 10:1-15)

¹Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi mereka kuasa untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk menyembuhkan orang-orang dari segala penyakit dan kelemahan. ²Inilah nama kedua belas rasul itu: Pertama, Simon yang disebut Petrus dan Andreas saudaranya, lalu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, ³Filipus dan Bartolomeus, Tomas dan Matius pemungut cukai, Yakobus anak Alfeus, dan Tadeus, ⁴Simon orang Zelot dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Dia.

⁵Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka, "Janganlah menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria, ⁶melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel. ⁷Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Surga sudah dekat. ⁸Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirlah orang yang sakit kulit; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, berikanlah pula dengan cuma-cuma.

⁹Janganlah membawa emas atau perak atau tembaga dalam ikat pinggangmu. ¹⁰Janganlah membawa kantong perbekalan dalam perjalanan, janganlah membawa baju dua helai, kasut atau tongkat, sebab seorang pekerja patut mendapat nafkahnya. ¹¹Apabila kamu masuk kota atau desa, carilah di situ seorang yang layak dan tinggallah padanya sampai kamu berangkat. ¹²Apabila kamu masuk rumah orang, berilah salam kepada mereka. ¹³Jika mereka layak menerimanya, salam damaimu itu turun ke atasnya, jika tidak, salam damaimu itu kembali kepadamu. ¹⁴Apabila seseorang tidak menerima kamu dan tidak mendengar perkata-anmu, keluarlah dan tinggalkanlah rumah atau kota itu dan kebaskanlah

debunya dari kakimu. ¹⁵Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman, tanah Sodom dan Gomora akan lebih ringan tanggungan-nya daripada kota itu.”

Pendalaman Teks Kitab Suci

1. *Pendamping menceritakan kembali kisah dari perikop di atas sambil berinteraksi dengan anak-anak supaya mereka dapat menikmati kisah ini dan dapat memahaminya dengan lebih baik.*
2. *Pendamping mengajak anak-anak untuk mewarnai gambar. Gambar yang diwarnai menampilkan Yesus dan para murid-Nya.*
3. *Waktu mewarnai sekitar 30 menit.*
4. *Setelah selesai, anak-anak diminta untuk berdiri dan menunjukkan gambar masing-masing.*
5. *Pendamping memberikan apresiasi dengan bertepuk tangan.*

Dialog Iman

Setelah anak-anak selesai mewarnai, pendamping mengajukan pertanyaan berikut:

1. Bagaimana gambar temanmu tadi? Bagus atau tidak?
2. Siapa saja yang ada di dalam gambar itu?
3. Sebutkan nama keduabelas murid Yesus!
4. Apa yang dilakukan dan dikatakan Yesus kepada para murid?

Peneguhan Iman

Anak-anak terkasih, tadi kita sudah mendengarkan cerita tentang Yesus yang memanggil dan mengutus para murid-Nya. Dari kisah tadi, jelas sekali bahwa Tuhan Yesus memanggil para murid dan mengutus mereka untuk menjadi pewarta kasih kepada sesama.

Kita pun dipanggil oleh Tuhan untuk menjadi murid-Nya lewat Sakramen Baptis yang kita terima. Kita dipanggil dan dipilih Tuhan untukewartakan kabar baik dan membagikan kasih Tuhan kepada sesama.

Sebagai murid Tuhan Yesus, kita dipanggil dan diutus untuk menjadi garam dan terang, artinya menghadirkan kebaikan di tengah dunia dan membawa kabar baik bagi sesama, sehingga sesama kita pun boleh mengalami kasih Tuhan.

Marilah kita berusaha untuk menjadi pewarta kabar baik dan pembagi kasih Tuhan kepada sesama lewat cara hidup kita masing-ma-

sing.

Hening – Membangun Niat

Anak-anak diminta untuk menyampaikan niat-niat baik mereka kepada Allah dalam hati.

Marilah kita hening sejenak untuk membangun sikap yang baik dengan cara memilih satu perbuatan baik yang akan dilaksanakan dalam hidup sehari-hari.

Doa Bapa Kami

Anak-anak sekalian, marilah kita satukan semua niat baik kita kepada Tuhan dengan mendoakan Doa Bapa Kami bersama-sama. Bapa kami yang ada di surga...

PENUTUP

Doa Penutup

P: Ya Bapa, kami bersyukur kepada-Mu karena firman-Mu yang telah Kausampaikan kepada kami, dan karena Roh Kudus yang Kaucurahkan atas diri kami. Bantulah kami supaya firman yang Kautaburkan dalam diri kami senantiasa membimbing kami untuk hidup sebagai anak-anak-Mu. Kobarkanlah dalam diri kami kasih kepada-Mu dan kepada sesama kami, supaya kami senantiasa mengasihi Engkau, Bapa kami, dan mengasihi sesama kami. Demi Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

P: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

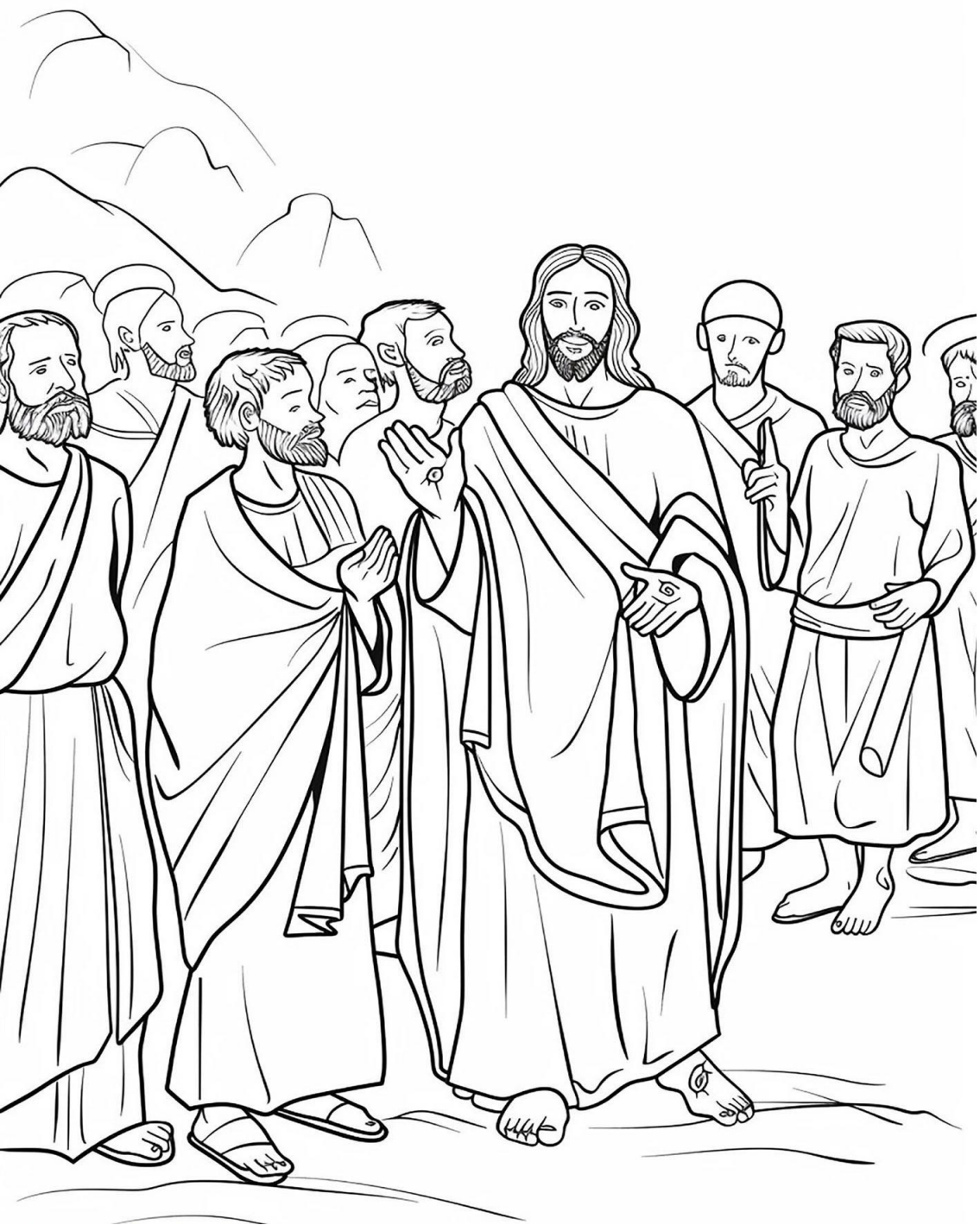
U: Amin.

Lagu Penutup

Jalan Serta Yesus

Jalan serta Yesus, jalan serta-Nya setiap hari
Jalan serta Yesus, serta Yesus s'lamanya.

Jalan dalam suka, jalan dalam duka
Jalan serta-Nya setiap hari
Jalan dalam suka, jalan dalam duka
Serta Yesus s'lamanya.



Pertemuan 3

PENGAJARAN YESUS TENTANG PERSAUDARAAN DALAM IMAN

(Matius 18:15-20)

PEMBUKA

Lagu Pembuka

Dalam Yesus Kita Bersaudara

Dalam Yesus, kita bersaudara (3x)

sekarang dan selamanya

Dalam Yesus, kita bersaudara

Dalam Yesus, ada kemenangan (3x)

sekarang dan selamanya

Dalam Yesus, ada kemenangan

Lih. YouTube, Channel: Good Tree Kids, Gerak Lagu Sekolah Minggu:

Dalam Yesus Kita Bersaudara

Tanda Salib

P: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

P: Tuhan beserta kita.

U: Sekarang dan selama-lamanya.

Pengantar

Anak-anak terkasih, kita bersyukur bahwa pada hari ini, kita dapat berkumpul bersama-sama di sini. Kita semua bersaudara dalam kasih Tuhan. Persaudaraan sangat penting, agar kita dapat merasakan sukacita secara bersama-sama. Kebersamaan dengan teman-teman dalam persaudaraan merupakan dasar kekuatan untuk saling membantu, saling menguatkan, serta terhindar dari perpecahan dan pertengkaran yang merugikan. Mari kita semua membangun persaudaraan dalam iman akan Yesus Kristus dengan berkumpul bersama, bermain bersama, dan berdoa bersama supaya terciptalah kebersamaan yang sehat dan baik.

Dalam pertemuan ketiga BKS hari ini, kita diajak untuk merenungkan tema: “Pengajaran Yesus tentang Persaudaraan dalam Iman.” Kita akan membaca dan merenungkan Injil Matius 18:15-20 yang meng-

ajak kita untuk menjadi saudara bagi lain, termasuk bagi teman-teman kita yang berbuat salah.

Doa Pembuka

P: Marilah kita berdoa.

Allah yang Mahabaik, kami bersyukur atas kasih karunia kehidupan yang Engkau berikan kepada kami, sehingga pada hari ini, kami sebagai sesama saudara dapat berkumpul untuk merenungkan firman-Mu. Engkau menghendaki agar kami sebagai anak-anak-Mu hidup dalam persaudaraan yang sehati dan sejiwa. Terangilah hati dan pikiran kami dengan Roh Kudus-Mu, agar kami mampu menjadi saudara yang baik bagi teman-teman kami. Bimbinglah kami, agar kami makin tekun berusaha untuk berkata-kata dan berbuat yang baik dan benar. Doa ini kami sampaikan dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

PENDALAMAN KITAB SUCI

Bacaan Kitab Suci (Matius 18:15-20)

¹⁵“Apabila saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan engkau, engkau telah mendapatnya kembali. ¹⁶Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan. ¹⁷Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai. ¹⁸Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Apa pun yang kamu ikat di bumi ini akan terikat di surga dan apa pun yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas di surga. ¹⁹Aku berkata lagi kepadamu: Jika dua orang dari antara kamu di bumi ini sepakat tentang semuanya itu dan memintanya, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga. ²⁰Sebab, di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.”

Pendalaman Kitab Suci

1. Langkah-langkah apa yang bisa kita ambil ketika ada teman yang melakukan kesalahan atau berbuat dosa?

2. Jika semua langkah itu sudah kita laksanakan, tetapi teman kita tersebut tetap tidak mau bertobat, apa yang perlu kita lakukan?

Pesan Teks Kitab Suci

Tuhan Yesus sangat mengasihi anak-anak yang suka berteman. Sebaliknya, Dia tidak berkenan kalau kita nakal, suka mengejek atau suka memukul teman yang lain, juga kalau kita tidak patuh pada orang tua. Kalau kita seperti itu, kita perlu berubah atau bertobat. Nah, bagaimana kalau ada teman kita yang nakal atau melakukan kesalahan? Tuhan Yesus mengajarkan agar kita melakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Dekati teman kita itu, ajaklah dia untuk berubah menjadi anak yang baik, tidak lagi menyakiti hati teman yang lain.
2. Kalau usaha yang pertama tidak berhasil, ajaklah beberapa teman yang lain untuk turut mendekati teman kita itu. Semoga nasihat dari beberapa teman ini membuat dia sadar akan kesalahan dan kenakalannya.
3. Kalau teman kita itu belum juga menyadari kesalahan dan kenakalannya, serahkanlah masalahnya kepada para pembimbing kita, seperti orang tua atau guru. Mereka pasti tahu langkah yang terbaik untuk menyadarkan dan membimbing teman tersebut.

Anak-anak, Tuhan Yesus menginginkan kita semua dapat berteman dengan baik, menjadi saudara yang saling menolong dan saling membantu. Karena itu, mari kita berkumpul, belajar, bermain, serta berdoa bersama-sama dengan penuh kasih dan penuh sukacita.

Mencari Ayat Favorit

Anak-anak diminta membaca lagi Injil Matius 18:15-20 dalam hati dan menuliskan ayat yang paling mereka sukai dalam selembar kertas.

Refleksi

1. Apa yang akan kamu lakukan apabila ada teman yang berbuat salah kepadamu?
2. Apa yang akan kamu lakukan apabila ada teman yang suka memukul teman yang lain?
3. Apakah kamu selalu mendengarkan dan melaksanakan nasihat-nasihat dari orang tuamu?

Melaksanakan Pesan Kitab Suci dalam Hidup Sehari-hari

Anak-anak diminta menuliskan dalam selembar kertas perbuatan-perbuatan baik yang akan mereka lakukan terhadap teman-teman mereka selama seminggu ini.

Doa Permohonan

Anak-anak diajak menyampaikan doa permohonan berdasarkan niat yang sudah mereka tuliskan sebelumnya. Ikuti rumusan di bawah ini.

- P:** Allah Bapa yang Mahakasih, pada hari ini, kami ingin melanjutkan doa-doa permohonan kami kepada-Mu. Dengarkanlah doa anak-anak-Mu ini, agar kami semua mampu menjadi saudara yang baik bagi teman-teman kami dalam kehidupan sehari-hari.
- L:** Bapa yang penuh kasih, bantulah saya untuk menjalankan perbuatan baik terhadap teman-teman, yaitu... *(sebutkan satu saja)*. Berilah kekuatan kepada saya untuk melakukan perbuatan baik tersebut. Kami mohon...
- U:** Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.
- P:** Sekarang marilah kita bergandengan tangan dan mendoakan doa yang diajarkan Tuhan Yesus sendiri kepada kita. Bapa kami yang ada di surga...

PENUTUP

Doa Penutup

- P:** Marilah kita berdoa.
- Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur atas penyertaan-Mu kepada kami dalam pertemuan pendalaman Kitab Suci pada hari ini. Kasih-Mu yang begitu besar kepada kami telah memberikan contoh bagi kami untuk mengasihi teman-teman kami, termasuk yang berdosa dan bersalah kepada kami. Curahkanlah Roh Kudus-Mu atas kami, anak-anak-Mu ini, agar kami mampu menjadi saudara yang baik bagi teman-teman kami. Bantulah kami juga agar bisa memperbaiki diri dan menjauhkan diri dari dosa. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.
- U:** Amin.

Berkat dan Pengutusan

P: Semoga Tuhan beserta kita.

U: Sekarang dan selama-lamanya.

P: Semoga kita sekalian dilimpahi berkat Allah yang Mahakuasa.
Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

Lagu Penutup

Hari Ini Kurasa Bahagia

Hari ini kurasa bahagia

Berkumpul bersama saudara seiman

Tuhan Yesus t'lah satukan kita

Tanpa memandang di antara kita

Bergandengan tangan

Dalam kasih, dalam satu hati

Berjalan dalam terang kasih Tuhan

Kau saudaraku, kau sahabatku

Tiada yang dapat memisahkan kita

Kau saudaraku, kau sahabatku

Tiada yang dapat memisahkan kita

Pertemuan 4
PENGAJARAN YESUS TENTANG
HIDUP YANG KEKAL
(Matius 25:31-46)

PEMBUKA

Lagu Pembuka

Kasih-Nya seperti Sungai

Kasih-Nya seperti sungai (2x)

Kasih-Nya seperti sungai di hatiku

Mengalir di waktu susah

Mengalir di waktu senang

Kasih-Nya seperti sungai di hatiku

Berkat-Nya seperti sungai (2x)

Berkat-Nya seperti sungai di hatiku

Mengalir di waktu susah

Mengalir di waktu senang

Berkat-Nya seperti sungai di hatiku

Tanda Salib

P: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

P: Tuhan beserta kita.

U: Sekarang dan selama-lamanya.

Pengantar

Anak-anak terkasih, kehidupan tidak hanya berlangsung di sini sekarang, tetapi juga setelah kita meninggalkan dunia ini. Ada yang disebut kehidupan kekal. Kita akan boleh masuk ke dalam kehidupan kekal kalau, seperti Tuhan Yesus, kita suka membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan.

Nah, dalam pertemuan keempat BKSNI ini, kita semua akan merenungkan Injil Matius 25:31-46. Dalam perikop ini, Tuhan Yesus mengajarkan tentang hidup yang kekal dan tentang siapa saja yang akan mendapatkan kehidupan kekal tersebut.

Doa Pembuka

P: Marilah kita berdoa.

Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas rahmat kehidupan yang Engkau berikan kepada kami, sehingga kami dapat berkumpul bersama di tempat ini. Kami mohon, curahkanlah Roh Kudus-Mu ke dalam hati dan pikiran kami, agar kami dapat merenungkan ajaran-Mu dengan baik, dan mampu melaksanakannya dalam kehidupan kami sehari-hari. Semoga dengan melaksanakan firman-Mu, kami dapat sampai pada kehidupan kekal. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.

U: Amin.

PENDALAMAN KITAB SUCI

Bacaan Kitab Suci (Matius 25:31-46)

³¹“Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama Dia, Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. ³²Semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari yang lain, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, ³³dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. ³⁴Lalu Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. ³⁵Sebab, ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ³⁶ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu menjenguk Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. ³⁷Lalu orang-orang benar itu akan menjawab Dia: Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? ³⁸Kapan kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? ³⁹Kapan kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? ⁴⁰Raja itu akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Segala sesuatu yang telah kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. ⁴¹Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu

orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah disediakan untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. ⁴²Sebab, ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; ⁴³ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak menjenguk Aku. ⁴⁴Mereka pun akan menjawab: Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang, atau sakit, atau dalam penjara, dan kami tidak melayani Engkau? ⁴⁵la akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku. ⁴⁶Orang-orang ini akan masuk ke tempat hukuman yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal.”

Pendalaman Teks Kitab Suci

Anak-anak terlebih dahulu diajak untuk mewarnai gambar kambing dan domba.

1. Kelompok apa di sebelah kanan dan kelompok apa di sebelah kiri?
Lih. ay. 33.
2. Siapa yang mendapatkan kehidupan kekal dan apa alasannya? Lih. ay. 34-40.
3. Siapa yang mendapatkan hukuman yang kekal dan apa alasannya?
Lih. ay. 41-45.

Pesan Teks Kitab Suci

Orang-orang yang benar diumpamakan dengan domba. Domba adalah gambaran manusia yang selalu bergantung kepada Allah dan bersikap taat kepada-Nya. Mereka adalah orang-orang yang teberkati, orang-orang yang tulus dan rendah hati. Mereka diperkenankan masuk ke dalam hidup yang kekal karena telah melakukan apa yang telah difirmankan Tuhan dengan cara mengasihi sesama dan menolong sesama yang membutuhkan pertolongan.

Sebaliknya, orang-orang yang jahat diumpamakan dengan kambing. Kambing adalah gambaran manusia yang tidak taat kepada Allah dan bersikap semaunya sendiri. Mereka akan dimasukkan ke dalam tempat hukuman yang kekal karena mereka ini adalah orang-orang jahat. Mereka tidak memiliki kepekaan, tidak peduli, tidak mau menolong, dan

tidak mengasihi sesama yang membutuhkan bantuan.

Untuk sampai pada kehidupan kekal, kita harus terlebih dahulu mengakui dan beriman kepada Tuhan Yesus. Selanjutnya, kita harus menjadi pelayan bagi sesama yang lain, seperti yang telah dilakukan Yesus sendiri. Keselamatan dapat dicapai apabila iman akan Yesus Kristus sungguh-sungguh diwujudkan dalam tindakan nyata, terutama dengan mengasihi dan menolong sesama yang lain, sesama yang sungguh-sungguh membutuhkan pertolongan.

Mencari Ayat Favorit

Pemandu dapat menyiapkan lembaran-lembaran kertas berbentuk hati. Anak-anak diminta membaca lagi Injil Matius 25:31-46 dan menuliskan ayat yang paling mereka sukai dalam kertas berbentuk hati tersebut.

Melaksanakan Pesan Kitab Suci dalam Hidup Sehari-hari

Anak-anak diminta menuliskan dalam selembar kertas perbuatan-perbuatan baik yang akan mereka lakukan terhadap orang-orang sekitar yang membutuhkan selama seminggu ini.

Doa Permohonan

Anak-anak diajak menyampaikan doa permohonan berdasarkan niat yang sudah mereka tuliskan sebelumnya. Ikuti rumusan di bawah ini.

- P:** Allah Bapa yang Mahakasih, pada hari ini, kami ingin melanjutkan doa-doa permohonan kami kepada-Mu. Dengarkanlah doa anak-anak-Mu ini, agar kami semua mampu menjadi saudara yang baik bagi sesama dalam kehidupan kami sehari-hari.
- L:** Bapa yang penuh kasih, bantulah saya untuk menjalankan perbuatan baik saya bagi... yaitu... *(sebutkan satu saja)*. Berilah kekuatan kepada saya untuk melakukan perbuatan baik tersebut. Kami mohon...
- U:** Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.
- P:** Sekarang marilah kita bergandengan tangan dan mendoakan doa yang diajarkan Tuhan Yesus sendiri kepada kita. Bapa kami yang ada di surga...

PENUTUP

Doa Penutup

- P:** Marilah kita berdoa.
Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas hidup yang boleh kami alami sampai pada hari ini. Curahkanlah Roh Kudus-Mu atas kami, anak-anak-Mu, agar kami mampu menjadi saudara yang baik bagi sesama yang membutuhkan pertolongan, yang lemah, dan yang tersingkir. Sudilah Engkau menjauhkan kami dari yang jahat. Bantulah kami, agar bisa memperbaiki diri dan menjauhkan diri dari dosa, agar kami selamat sampai kepada hidup yang kekal. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.
- U:** Amin.

Berkat dan Pengutusan

- P:** Semoga Tuhan beserta kita.
- U:** Sekarang dan selama-lamanya.
- P:** Semoga kita sekalian dilimpahi berkat Allah yang Mahakuasa. Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
- U:** Amin.

Lagu Penutup

Hati-hati Gunakan Tanganmu

Hati-hati gunakan tanganmu (2x)

Allah Bapa di surga melihat penuh cinta

Hati-hati gunakan tanganmu

(Tangan kemudian diganti dengan kaki, mulut, dan t'linga)

